

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III. 1 Pendahuluan

Perancangan program bagi waris merupakan usaha untuk menciptakan sebuah sistem pembagian harta waris menurut hukum Islam yang diaplikasikan melalui media komputer. Dengan perancangan program ini, diharapkan dapat mempermudah membagi harta waris dengan adil menurut hukum Islam.

Perancangan sistem ini didasarkan pada keadaan yang dapat dilihat dilapangan. Dalam hal ini, perangkat lunak komputer hanya bersifat sebagai alat bantu perancangan untuk menyelesaikan aplikasi yang akan digunakan serta menjalankan prosedur pengerjaan yang lainnya.

Dalam bab II.3 sebelumnya telah dijelaskan bagaimana merancang interface yang efektif. Penulis menggunakan prinsip-prinsip dalam merancang user interface sebagai berikut :

- a. Program ini akan dibuat menggunakan bahasa yang mudah dikenali atau bahasa sehari-hari sehingga mempermudah si pengguna.
- b. Menggunakan istilah yang tetap atau tidak berubah-ubah agar tidak membingungkan si pengguna.
- c. Menampilkan konfirmasi yang bersifat nonberitahuun

- d. Menyediakan menu bantuan atau *help* untuk memberi panduan cara pakai kepada si pengguna.

Serta menggunakan 4 dari 5 tipe user interaction, yaitu :

- a. *Direct manipulation*, Pengoperasian secara langsung: interaksi langsung dengan objek pada layar.

Interaksi si pengguna langsung dengan objek pada layar.

- b. *Menu selection*, Pilihan berbentuk menu: Pilihan sudah disediakan, sehingga tidak perlu mengetik.

Tersedia menu dalam bentuk pilihan, sehingga si pengguna hanya memilih.

- c. *Form fill in*, Pengisian form : Mengisi area-area pada form.

Tersedia pula form untuk diisi, dalam form ini si pengguna wajib untuk mengisi.

- d. *Natural language*, Perintah dengan bahasa alami.

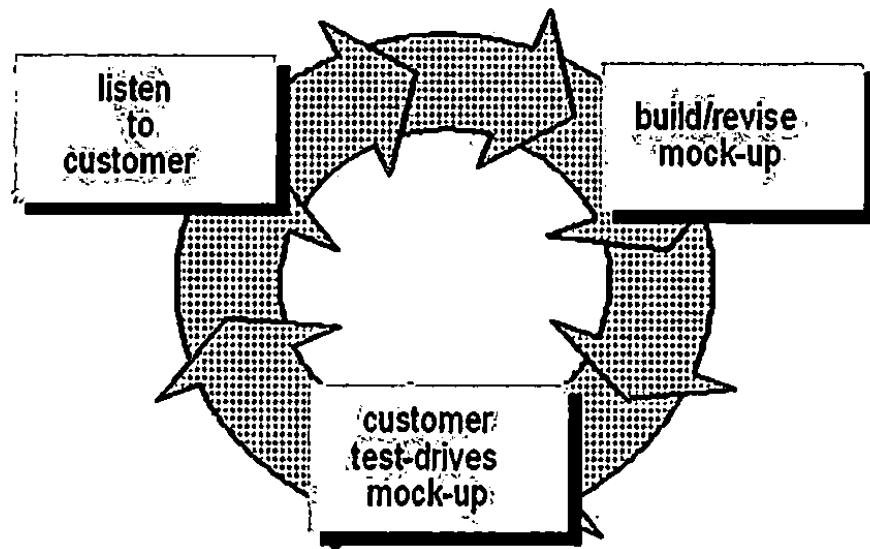
Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, sehingga program ini mudah untuk dijalankan untuk siapa saja.

III. 2 Alat dan Bahan

1. Seperangkat Komputer
2. *Software Microsoft Visual Basic*

III. 3 Metode

Berdasarkan bab sebelumnya, poin II.4. tentang *prototyping model* bisa dijelaskan tentang proses pengembangan program pembagian harta waris sebagai berikut :



Gambar. Prototyping Model

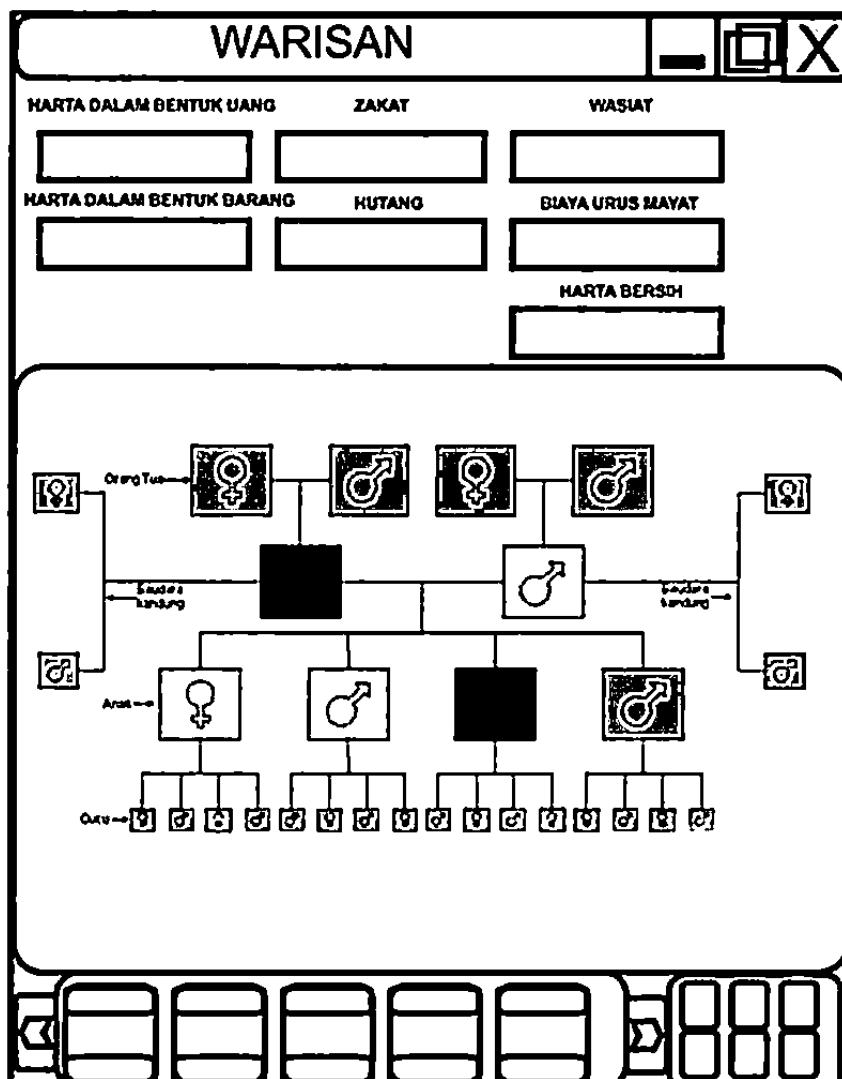
MODEL 1

1. Pengumpulan kebutuhan awal: Developer dan user bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya, tetapi belum mencangkup detail kebutuhan dan hanya awal pengumpulan kebutuhan saja.

Kebutuhan awal yang didapat antara lain:

- Mempermudah tampilan dengan menampilkan *family tree*, sehingga pemilihan ahli waris menjadi mudah

- Memasukan tambahan input berupa Hak Harta sebelum dibagikan, meliputi Zakat, Hutang, Wasiat, Biaya urus mayat.
 - Memberi menu *help* untuk mempermudah pengguna.
2. Perancangan: Perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek program yang diketahui dari pengumpulan kebutuhan awal, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan prototype.
- Berikut prototype awal yang sudah mencangkup semua dari kebutuhan awal



Gambar Prototype Model awal

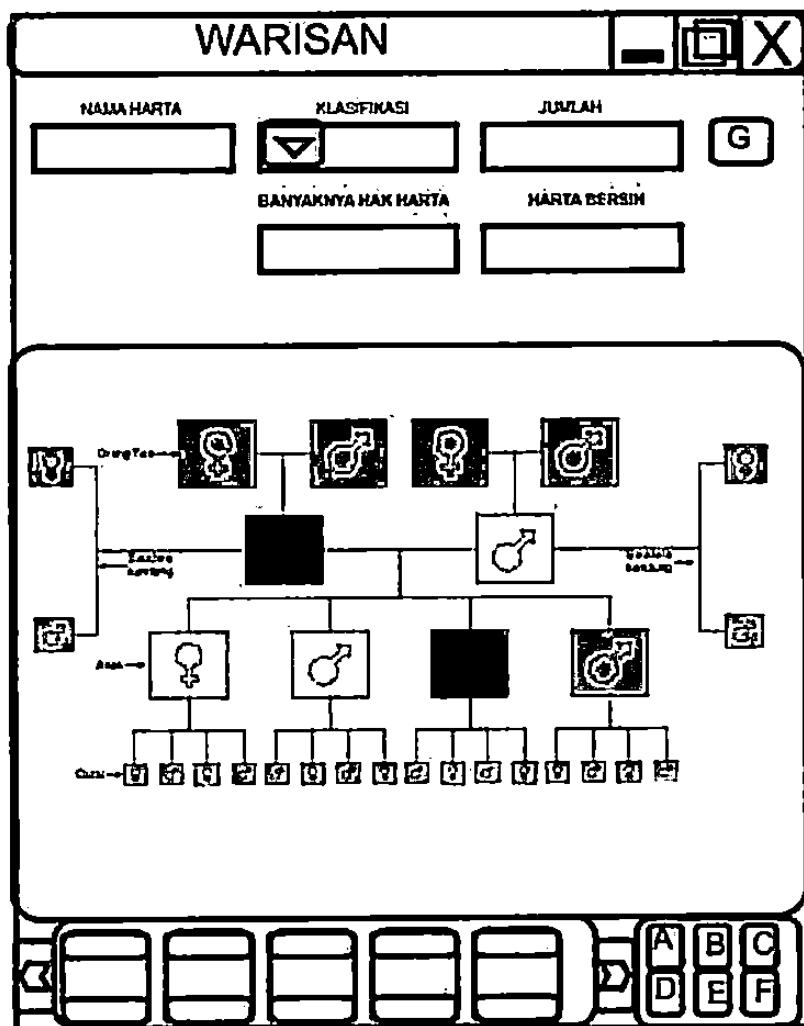
3. Evaluasi prototype: User mengevaluasi prototype yang telah dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan software.

Dari evaluasi yang sudah dilakukan user, perlu adanya perubahan sedikit.

Tampilan masukan seperti Harta dalam bentuk uang, Harta dalam bentuk barang, Zakat, Hutang, Wasiat, Biaya urus mayat dan Harta bersih untuk digabung dan dibuat menjadi menu pilihan.

MODEL.2

1. Pengumpulan kebutuhan : Dari evaluasi yang sudah dilakukan user, maka developer mengumpulkan kebutuhan lagi untuk selanjutnya. Antara lain untuk mencari menu pilihan yang akan ditampilkan dan merubah kolom masukan.
2. Perancangan . Berikut tampilan prototype berdasarkan kebutuhan user



Gambar. Prototype model kedua

Keterangan :

- Nama harta, dibuat untuk bisa memasukan banyak jenis harta, termasuk dengan hak dari harta.
- Klasifikasi, dibuat menu pilihan antar lain Harta benda, Binatang Ternak, Emas dan Perak, Biji Makanan, Buah-buahan, Hutang, Wasiat.
- Jumlah, menampilkan jumlah nominal harta.
- Banyaknya hak harta, menampilkan hak harta yang harus dilakukan sebelum harta dibagikan

- Harta bersih, menampilkan Harta bersih yang siap untuk dibagikan untuk para ahli waris.
 - Keterangan huruf :
 - A. Proses.
 - B. Cetak.
 - C. Baru.
 - D. Perhitungan.
 - E. Hadist.
 - F. Help.
 - G. Masukan atau Enter.
3. Evaluasi prototype : Dari evaluasi yang sudah dilakukan user, perlu adanya perubahan dalam pada tampilan program.
- 1) Menghilangkan menu zakat, karena zakat hanya wajib bagi meraka yang masih hidup, sehingga sang mayit tidak ada kewajiban untuk mengeluarkan zakat.
 - 2) Urutan tampilan yang di inginkan user :
 - a. Family Tree
 - b. Tabel Harta
 - c. Pola Penyelesaian

MODEL.3

1. Pengumpulan kebutuhan : Menyelesaikan pola Family Tree, Membuat tampilan untuk Tabel Harta dan mengumpulkan data tentang Pola

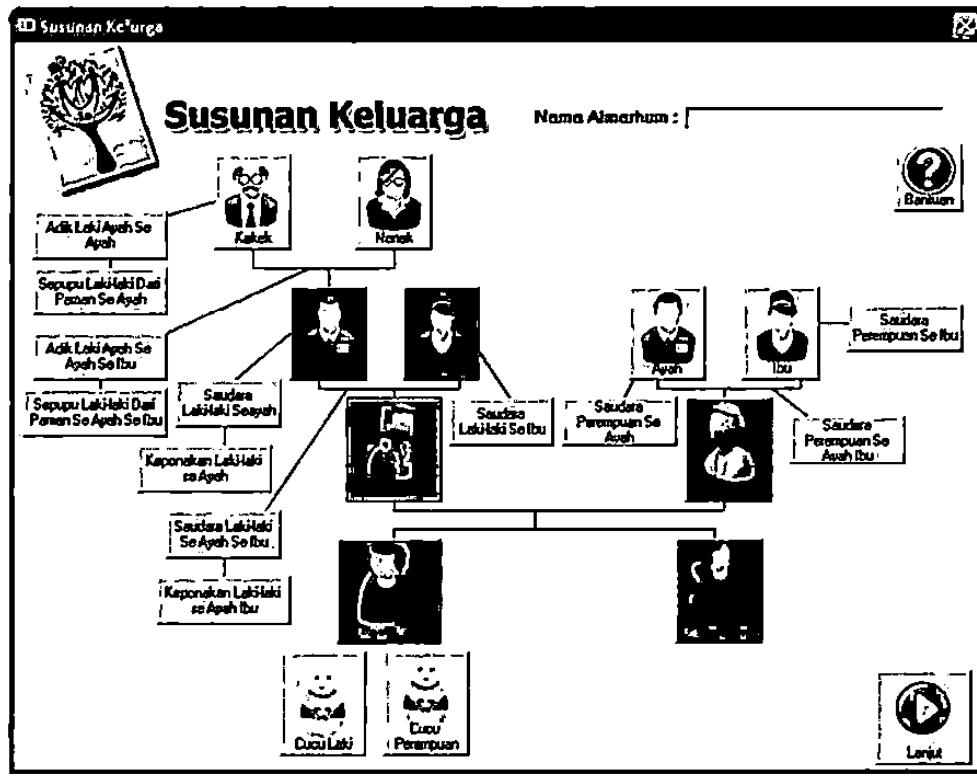
Penyelesaian, antara lain yang sesuai dengan Syariat, Kesepakatan dan Tradisi.

2. Perancangan : Berikut tampilan prototype berdasarkan kebutuhan yang sudah di evaluasi



Gambar 1. Prototype model ketiga

- Tampilan awal program.
- Tampilan berupa *splash*



Gambar 2. Prototype model ketiga

- Tampilan “Susunan keluarga”.
- Pewaris cuma ada 2, suami atau istri.
- Saat suami dipilih, maka otomatis istri akan menjadi ahli waris dan begitu juga sebaliknya.
- Muncul anak dan orang tua sebagai ahli waris, serta dapat ditambah ahli waris lainnya
- Warna merah mewakili pewaris, warna hijau mewakili ahli waris.
- Tentu nih kan ahli waris tersedia dari kakak sampai cucu

Ketentuan Umum Pembagian Warisan			
No	Keterangan	Bagian	Catatan
1.	Bapa atau Maudu	Diseimbangkan	Diseimbangkan sebab keturunan dibagikan
2.	Ibu	Diseimbangkan	Diseimbangkan sebab keturunan dibagikan
3.	Widuri	Matulih 1/3 Harta	Matulih sebab keturunan harta matulih dibagikan
4.	Aldi Wahid		
a.	Saud	1/4	Mempurungi Keturunan
		1/2	Tidak Mempurungi Keturunan
b.	Ibu	1/6	Mempurungi Keturunan
		1/4	Tidak Mempurungi Keturunan
c.	Anak Laki-Laki	2 x Anak Perempuan	Terdapat Anak Laki-Laki
d.	Anak Perempuan	1/2 Anak Laki-Laki	Tidak Terdapat Anak Laki-Laki
		1/2	Laki dan Ibu tidak Terdapat Anak Laki-Laki
e.	Ayah	2/3	Mempurungi Keturunan
		1/6	Terdapat Ayah
		1/6 dan Sis	Tidak Mempurungi Keturunan
f.	Ibu	1/2	Ada ayah, sisilai atau tidak ada keturunan atau tidak ada saudara laki
		1/3 dan sis	Laki dan Ibu ada ayah dan keturunan
		1/6	Ada keturunan atau saudara laki atau perempuan yang lebih dari 1 atau satu perempuan yang lebih dari 1
			Ada keturunan atau saudara laki atau perempuan yang lebih dari 1
			Dua seorang dan tidak ada keturunan, ayah dan keturunan
			Ada keturunan, ayah dan keturunan
			Tidak mempunyai keturunan
Halaman Pertama			
Halaman Kedua			
Lanjut			

Gambar 3. Prototype model ketiga

Ketentuan Umum Pembagian Warisan			
No	Keterangan	Bagian	Catatan
g.	Keturunan	1/6	Terdapat keturunan dan tidak ada ayah
		1/6 dan Sis	Terdapat keturunan perempuan dan tidak ada ayah
		1/3	Bersesuaian dengan saudara perempuan anggap dan tidak ada ayah walaupun laki
		Sis	Tidak ada keturunan dan tidak ada ayah
		Tidak mendapat warisan	Maen berhadiah ayah
h.	Waris	1/6	Tidak mendapat warisan
		Tidak mendapat warisan	Maen berhadiah bu
i.	Dua Laki dan Anak Laki-Laki	2 x Dua Perempuan	Terdapat Dua Laki-Laki
j.	Dua Perempuan dan anak laki	1/2 Dua Laki-Laki	Tenggol dan Tidak Terdapat Anak Laki-Laki serta caca laki-laki
		1/2	Laki dan Ibu tidak Terdapat Anak Laki-Laki serta caca laki-laki
		2/3	Tidak ada anak laki-laki dan caca laki-laki serta terdapat seorang anak perempuan
k.	Saudara Perempuan kandung	1/6	Tenggol dan laki ada anak laki, caca laki, gatra, keturunan dan saudara laki kandung
		1/2	Laki dan Ibu ada anak laki, caca laki, gatra, keturunan dan saudara laki kandung
		2/3	Tenggol dan laki ada keturunan, gatra, keturunan
l.	Saudara Perempuan saudara	1/2	Maen berhadiah dan saudara laki saudara
		2/3	Laki dan Ibu ada keturunan, gatra, keturunan, saudara kandung dan saudara laki saudara
		1/6	Tenggol, bersesuaian dengan saudara Perempuan kandung dan laki ada keturunan, gatra, keturunan, saudara kandung dan saudara laki saudara
Halaman Pertama			
Halaman Kedua			
Lanjut			

Gambar 4. Prototype model ketiga

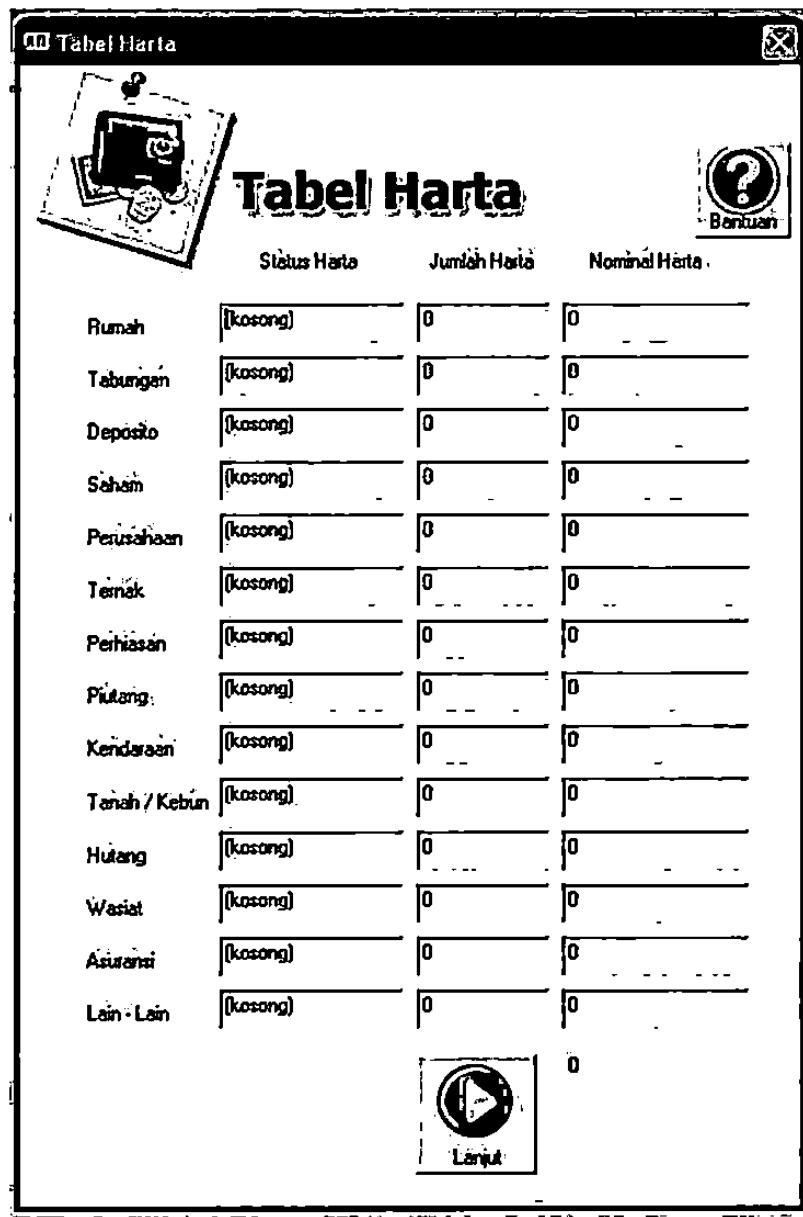
Jumlah Ahli

1. Suami	Pria	Orang
2. Istri	Pria	Orang
3. Anak Laki	0	Orang
4. Anak Perempuan	1	Orang
5. Ayah	2	Orang
6. Ibu	3	Orang
7. Kakek	4	Orang
8. Nenek	5	Orang
9. Cucu Laki dari Anak Laki	6	Orang
10. Cucu Perempuan dari Anak Laki	7	Orang
11. Saudara Laki-laki Se Ayah Se Ibu	Pria	Orang
12. Saudara Perempuan Se Ayah Ibu	Pria	Orang
13. Saudara Laki-laki Seayah	Pria	Orang
14. Saudara Perempuan Se Ayah	Pria	Orang
15. Saudara Laki-laki Se Ibu	Pria	Orang
16. Saudara Perempuan Se Ibu	Pria	Orang
17. Keponekan Laki-laki se Ayah Ibu	Pria	Orang
18. Kesonakan Laki-laki se Ayah	Pria	Orang
19. Adik Laki Ayah Se Ayah Se Ibu	Pria	Orang
20. Adik Laki Ayah Se Ayah	Pria	Orang
21. Sepupu Laki Dari Paman Se Ayah Ibu	Pria	Orang
22. Sepupu Laki Haki Dari Paman Se Ayah	Pria	Orang

Lanjut

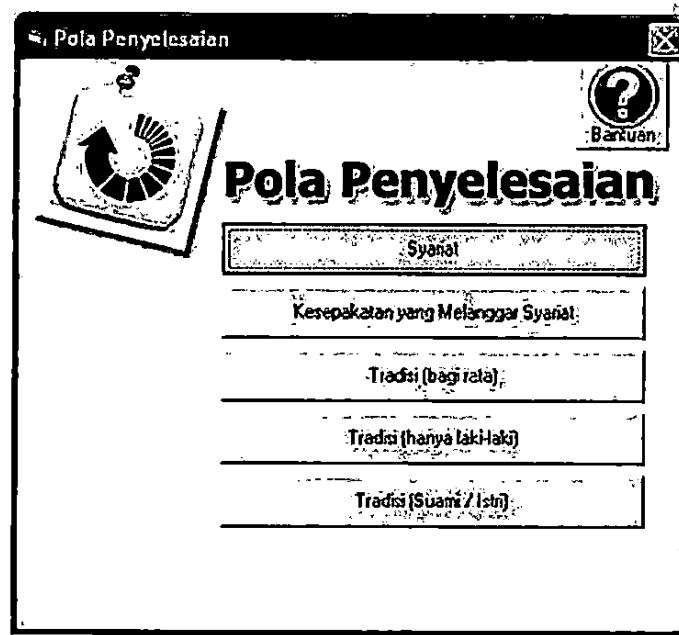
Gambar 5. Prototype model ketiga

- Tampilan “Jumlah ahli waris”.
- Terdapat pilihan jumlah antara 0 – 10 dari tipe-tipe ahli waris yang



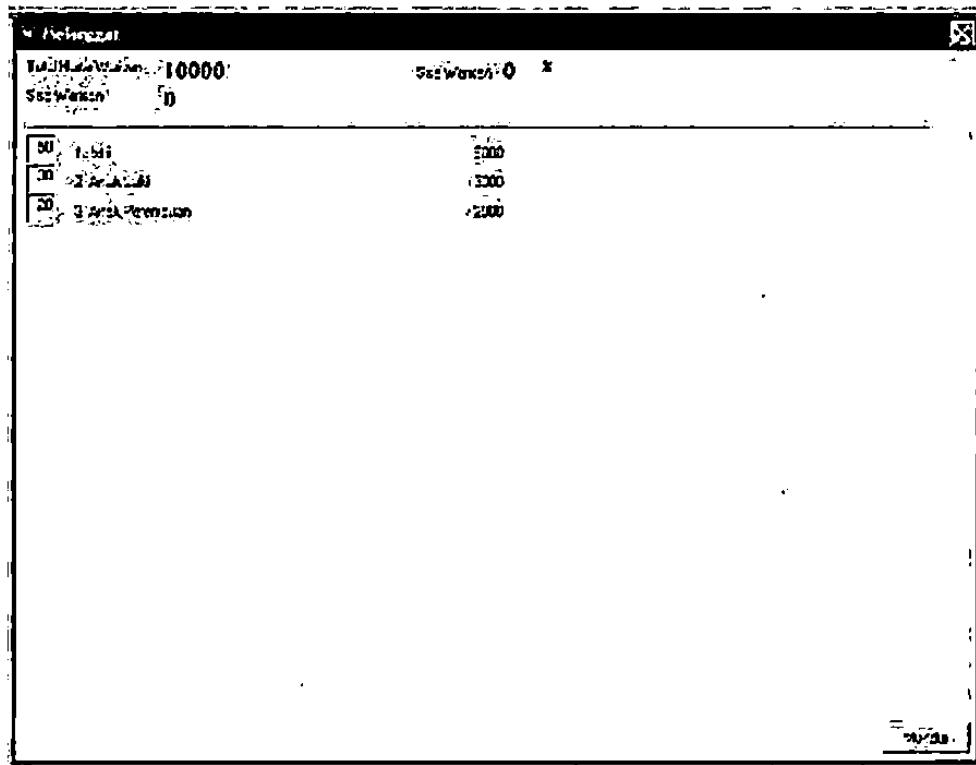
Gambar 6. Prototype model ketiga

- Tampilan “Tabel harta”.
- Terdapat tabel harta peninggalan dari sang pewaris atau disebut harta warisan, sehingga yang diisi disini hanyalah harta peninggalan dari sang pewaris saja.
- Tersedia pilihan dari rumah, tabungan, deposita, saham,



Gambar 7. Prototype model ketiga

- Tampilan “Pola penyelesaian”.
- Pada tampilan “Pola penyelesaian” disini disediakan 5 pilihan pola penyelesaian. Pilihan pertama sesuai dengan syariat islam. Pilihan kedua sampai kelima merupakan pola penyelesaian yang banyak berkembang di masyarakat .



Gambar 8. Prototype model ketiga

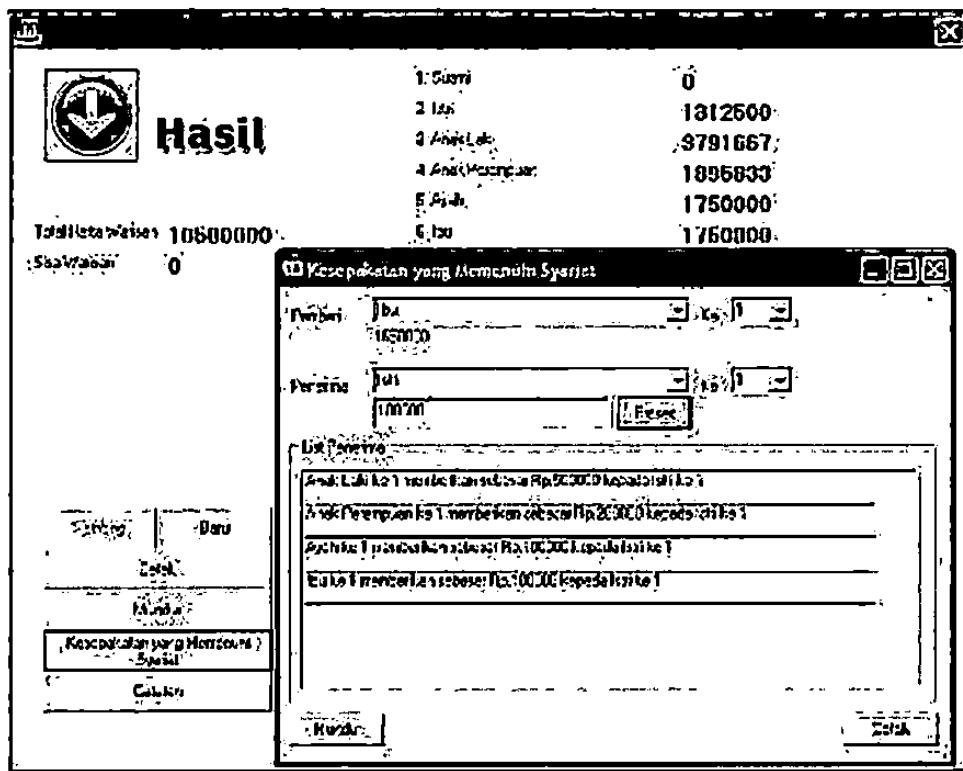
- Tampilan pola penyelesaian “Kesepakatan yang melanggar syariat”.
- Terhadap nilai-nilai moral manusia dan islam berwaknua bagian yang

1. Harta	0
2. Uang	1312500
3. Emas LSL	3791667
4. Uang Peningkatan	1895833
5. Uang	1760000
6. Emas	1760000
7. Uang	0
8. Harta	0
9. Harta LSL dan Emas LSL	0
10. Uang Peningkatan dan Uang LSL	0
11. Sumbangan Untuk Seluruh Keluarga	0
12. Sumbangan Untuk Anak-anak	0
13. Sumbangan Untuk Istri	0
14. Sumbangan Untuk Suami	0
15. Sumbangan Untuk Istri Seluruh Keluarga	0
16. Sumbangan Untuk Istri Seluruh Keluarga	0
17. Kepemilikan Lotek dalam Akhir Bulan	0
18. Kepemilikan Lotek dalam Setahun	0
19. Rencana Pengembangan Bisnis	0
20. Rencana Pengembangan Bisnis	0
21. Sesuatu Lotek Untuk Pengembangan Bisnis	0
22. Sesuatu Lotek Untuk Pengembangan Bisnis	0

Gambar 9. Prototype model ketiga

- Tampilan Hasil akhir.
- Menampilkan para ahli waris yang berhak mendapatkan harta

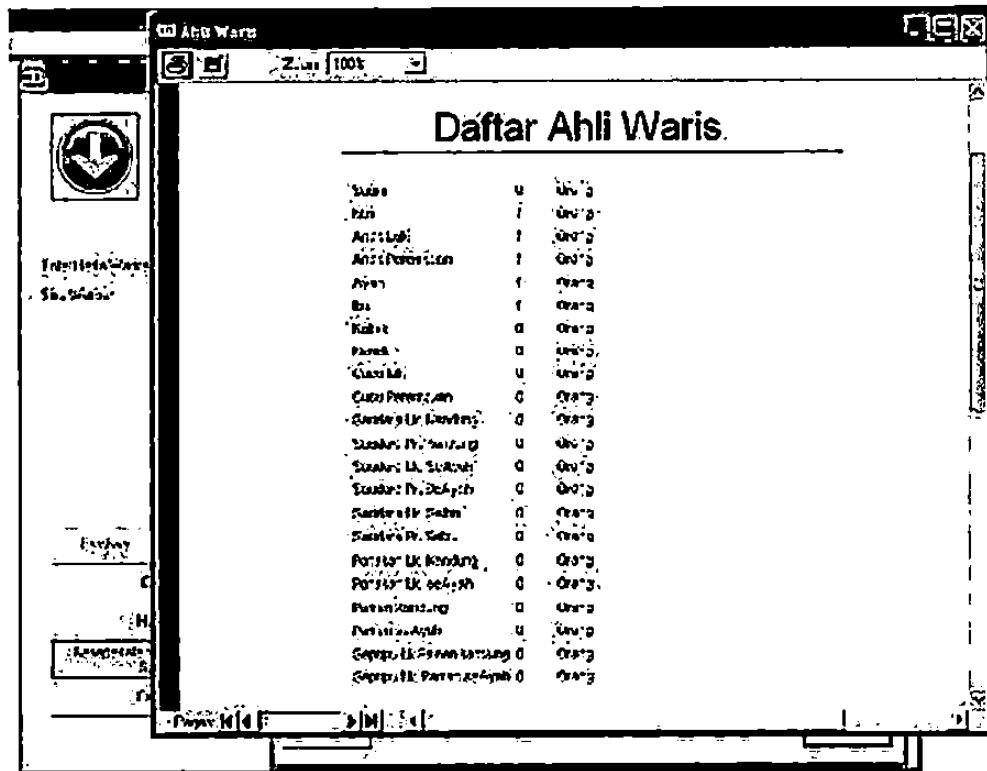
warisan berdasarkan kewalahan harta warisan yang mereka dapat



Gambar 10. Prototype model ketiga

- Tampilan pola penyelesaian “Kesepakatan yang memenuhi syariat”.
- Penerima digunakan untuk memilih ahli waris yang akan menerima harta warisan dari ahli waris yang lain.
- Pemberi digunakan untuk memilih siapa saja dari ahli waris yang mendapatkan warisan dan akan memberikan sekian persen dari hartanya untuk penerima.

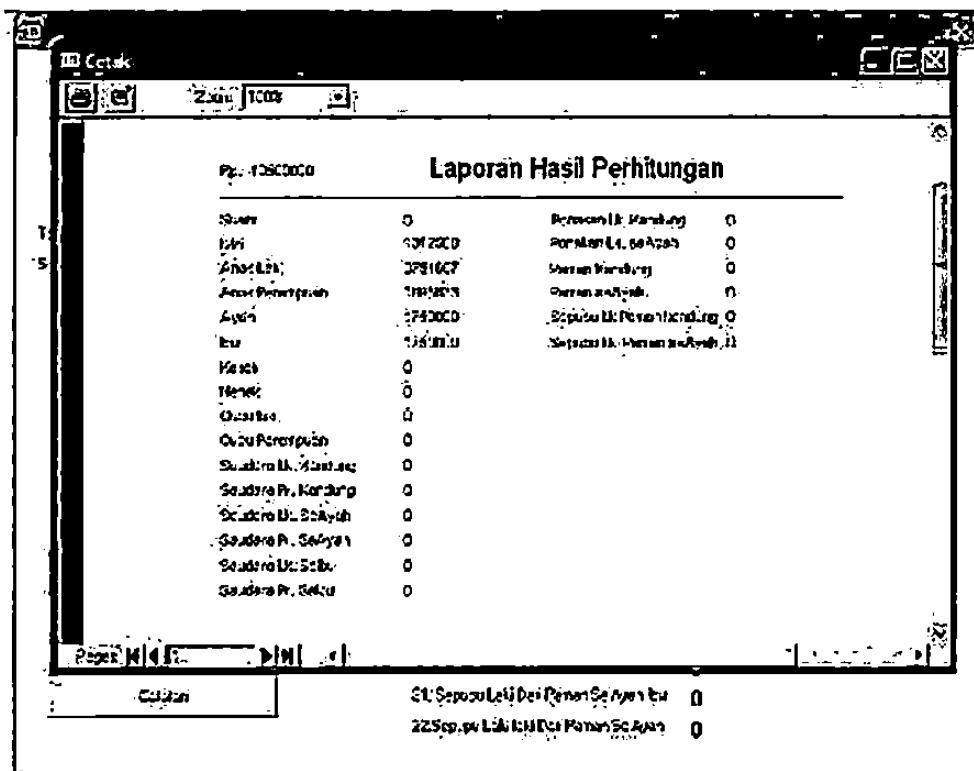
Terdapat hasil keluaran berupa tampilan cetak antara lain : Ahli Waris



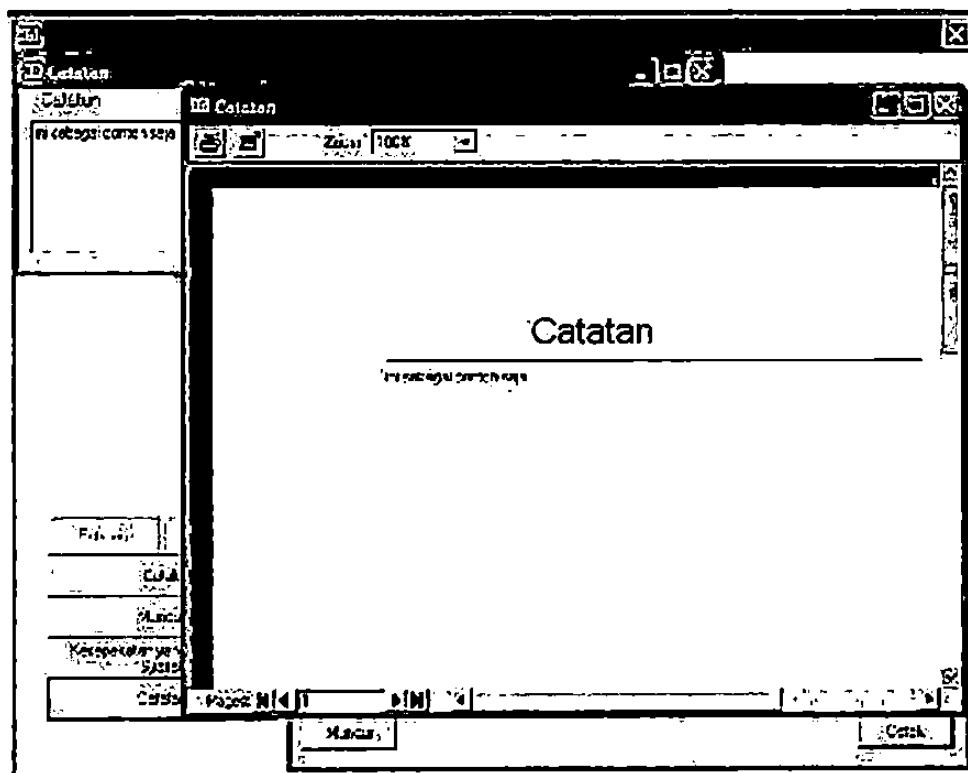
Gambar 11. Prototype model ketiga

TABEL HARTA				
No	Nama Harta	Status Harta	Saldo Harta	Pemasukan
1	Pisang	(Bersih)	1	1000000.
2	Tikungan	(Bersih)	0	0
3	Deposito	(Bersih)	0	0
4	Seher	(Bersih)	0	0
5	Ponsel	(Bersih)	0	0
6	Taral	(Bersih)	0	0
7	Motor	(Bersih)	0	000000.
8	Fikry	(Bersih)	0	0
9	Kendang	(Bersih)	0	0
10	Tikus	(Bersih)	0	0
11	Motor	(Bersih)	0	0
12	Yazid	(Bersih)	0	0
13	Aunice	(Bersih)	0	0
14	Ibu Iah	(Bersih)	0	0
		Total	1000000	

Gambar 12. Bentuk tampilan model keempat



Gambar 13. Prototype model ketiga



Gambar 14. Daftarkan model ketiga

3. Evaluasi Prototype : Dari evaluasi yang sudah dilakukan user, sudah tidak

~~dianjurkan lagi adanya tambahan cabang ini matinakan hasil akhir~~